

## BAB II. TANAMAN SUKULEN DAN MASYARAKAT URBAN

### II.1. Tanaman Hias

Tanaman hias atau *Ornamental Plants* atau tanaman hias diartikan sebagai semua tanaman yang memiliki nilai hias dari mulai bagian bunga, akar, daun, aroma dan batangnya sendiri. Serta tanaman tersebut memiliki nilai estetis dan nilai seni (Santoso, 2010, h.5). Pada mulanya tanaman hias merupakan bahan konsumsi untuk masyarakat yang tergolong maju. Disamping potensinya sebagai komoditas perdangan, tanaman hias pun saat ini dimanfaatkan sebagai menyamankan atau memperindah lingkungan.



Gambar II.1 Tanaman Hias

Sumber: <http://casualsmart.com/wp-content/uploads/indoor-planter-stand-357-best-indoor-plant-ideas-images-on-pinterest.jpg>  
(Diakses pada 31/10/2018)

Adapun beberapa fungsi dan peranan dari tanaman hias dalam kehidupan manusia (Rukmana, 2012, h.11). Yaitu diantaranya sebagai berikut:

1. Keindahan (Estetis)

Dengan menanam tanaman hias akan memberikan rasa indah untuk orang memandangnya jika tanaman hias tersebut ditata dengan komposisi dan bentuk yang serasi.

2. Stabilisator dan Pemeliharaan Lingkungan

Tanaman hias dapat menjadi sebuah stabilisator karena dengan mempunyai tanaman hias dapat meredam getaran suara, menyaring debu, menyerap gas-gas beracun hasil pembakaran, dan memelihara keadaan lingkungan seperti udara, kelembapan.

3. Pendidikan

Dengan tanaman hias ini, dapat berperan dalam sarana pendidikan. Karena tanaman hias dapat menumbuhkan rasa cinta terhadap lingkungan, dan memacu penelitian pada ilmu pengetahuan.

4. Pemeliharaan Kesehatan

Keindahan yang dihadirkan dari tanaman hias dapat menumbuhkan rasa tenang, tenang dan puas, sehingga berpengaruh pada kesehatan jiwa dalam kehidupan manusia. Selain itu juga tanaman hias menghasilkan oksigen yang mana sangat dibutuhkan oleh manusia maka dari itu tanaman hias juga dapat berperan sebagai pembersih udara.

5. Ekonomi dan Sosial

Tanaman hias memiliki nilai ekonomi yang sangat penting. Tanaman hias dapat dibudidayakan secara komersial dapat menjadikan sumber pendapatan dalam skala ekonomi rumah tangga maupun ekonomi negara.

## II.2 Tanaman dalam Ruangan

tanaman dalam ruangan tanaman *indoor* atau bisa disebut juga dengan tanaman *indoor*. Tanaman *indoor* adalah sebuah tanaman yang ditanam didalam ruangan, tanaman *indoor* ini dapat difungsikan sebagai tujuan dekoratif juga. Tanaman yang berada dalam ruangan, dimana 80% manusia menghabiskan hidupnya, mempunyai fungsi ekologis dan estetika (Sevik dkk, 2017, h.1643). Selain sebagai fungsi untuk kesehatan, dengan adanya tanaman di dalam ruangan dapat dijadikan pemanis ruangan dan juga dapat dijadikan sebagai hiasan interior. Pada dasarnya tanaman *indoor* adalah tanaman berasal dari luar ruangan, tanaman ini memiliki asal-usul dari hutan hujan, gurun, daerah pegunungan, dan lain-lain (Raworth dan Bradley, 1998, h.6). Dengan menanam tanaman didalam ruangan dapat mengisi ruangan dengan udara yang baik, karena dapat menyerap karbondioksida dan dapat mengeluarkan oksigen. Untuk menanam tanaman dalam ruangan, jenis tanaman juga perlu disesuaikan. Adapun beberapa tanaman yang cocok untuk ditanam didalam ruangan, beberapa diantaranya seperti *aglaonema*, *sansevieria*, *aloevera*, *monstera*, dan *philodendron*.



Gambar II.2 Tanaman dalam Ruangan

Sumber: <https://id.pinterest.com/pin/547961479656619940/>  
(Diakses pada 31/10/2018)

Dalam menanam tanaman diruangan, ada beberapa 7 faktor yang harus diperhatikan menurut *Casa Indonesia* (Hutapea, 2017, para.4) yaitu diantaranya adalah:

1. Suhu

Suhu untuk menanam tanaman dalam ruangan biasanya ada dikisaran 24 C° pada siang hari, dan 22 C° agar tanaman bertumbuh dengan baik. Jika suhu pada siang hari lebih dari 24 C° maka perlu sirkulasi udara yang baik dengan membukakan jendela disekitar ruangan.

2. Air

Untuk tanaman dalam ruangan, pengairan yang dilakukan harus tepat. Sebaiknya tidak memberikan air berlebih, namun saat proses pengairan, air harus mengalir sampai kedalam akar.

3. Cahaya

Tanaman yang berada dalam ruangan perlu adanya pemutaran secara berkala agar tanaman dapat terkena sinar matahari, namun walaupun tanaman membutuhkan sinar matahari, hindari tanaman dari paparan sinar matahari langsung. Hal ini dikarenakan jika tanaman terkena matahari langsung akan merusak daunnya.

4. Kelembapan

Tingkat kelembapan adalah dimana kemampuan udara dalam mengikat air. Udara yang lembab mengandung kadar air yang tinggi. Menjaga kelembapan pada tanaman *indoor* merupakan hal yang penting. Terutama pada ruangan ber-AC, kondisi ruangan ber-AC lebih kering. Karena tanaman pada umumnya cocok pada kondisi udara yang lembab.

#### 5. Pemupukan

Pemupukan merupakan hal penting untuk menanam tanaman dalam ruangan, sebagai nutrisi dalam pertumbuhan tanaman tersebut. Maka disarankan untuk melakukan pemupukan selama 2 minggu sekali.

#### 6. Pot

Pada tanaman dalam ruangan, perlu adanya pergantian pot secara berkala pada tanaman yang sudah tumbuh menjadi ukuran yang lebih besar. Selain itu juga pemilihan pot yang memiliki drainase sangat penting.

#### 7. Pemangkasan

Pemangkasan pada batang yang sudah terjangkit penyakit dalam tanaman *indoor* ini harus dilakukan, karena guna untuk menjaga kesehatan tanaman agar bagian-bagian tanaman yang lainnya tidak terjangkit penyakit.

### **II.3 Masyarakat Urban**

Masyarakat urban atau biasa disebut juga dengan masyarakat kota merupakan masyarakat yang sibuk. Kata urban menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia mempunyai arti yang berkenaan dengan kota dan bersifat kekotaan. Pengertian urban sendiri lebih ditujukan kepada ciri dan sifat kehidupannya yang berbeda dengan kondisi masyarakat didesa (Purwantini, 2016, h.163). Masyarakat urban memiliki penduduk yang lebih banyak, namun tidak semua tempat yang memiliki penduduk padat disebut dengan masyarakat kota. Berbicara masyarakat urban, urban sendiri lebih menitik beratkan kepada cara gaya hidup pada masyarakat perkotaan. Seperti yang dikatakan menurut Bintarto *Urbanisme* sendiri merupakan sebuah sikap hidup atau gaya hidup di sebuah kota (Anawati, 2006, h.2). Ditempati oleh orang-orang yang bermacam-macam kedudukan sosialnya.



Gambar II.3 Masyarakat Urban  
Sumber: <https://pbs.twimg.com/media/B0I9C11CAAE3BXN.jpg>  
(Diakses pada 31/10/2018)

Masyarakat kota merupakan masyarakat yang individualisme. Masyarakat kota hidup dengan kemajuan teknologi yang pesat. Masyarakat kota hidup di kota yang padat transportasi dan ditengah-tengah industri sehingga hidup dengan polusi.

#### **II.4 Tanaman Sukulen**

Sukulen adalah nama umum untuk tanaman yang dapat menyimpan air didalam daunnya. *Succulent* atau Sukulen berasal dari bahasa Latin yaitu *succos* yang memiliki arti jus. Dalam bahasa Inggris mempunyai arti berair. Sukulen mempunyai kemampuan menyimpan air dalam batang atau dagingnya (Coyne & Knutzen, 2014, h.2). Adapun menurut Suseno dalam Jati (2016), *Succulent* adalah sebuah tanaman yang memiliki batang berdaging, tetapi memiliki daun yang masih berwujud seperti daun, bukan duri. Daun Sukulen juga memiliki bentuk yang gemuk dan memiliki cairan (h. 8). Daun yang mengandung banyak air pada Sukulen ini, difungsikan sebagai adaptasi terhadap iklim yang kering sehingga tanaman ini mampu bertahan dalam kondisi kering dalam waktu yang lama, dan juga mampu menahan penguapan. Tetapi ada juga beberapa jenis Sukulen yang mampu bertahan dalam kondisi kering maupun dingin, diantaranya adalah *yuccas*, *sempervivums*, *sedums*, dan beberapa *agaves* dan kaktus.



Gambar II.4 Tanaman Sukulen

Sumber: <https://worldofsucculents.com/wp-content/uploads/2017/05/Indoor-Succulents.jpg>  
(Diakses pada 31/10/2018)

Tanaman ini merupakan tanaman yang sangat minimal dalam perawatannya, sehingga memudahkan dalam memeliharanya. Tanaman Sukulen sendiri menurut situs *Make Me Bloom* pada awalnya ditemukan disekitar Meksiko, Amerika Selatan, Amerika Tengah, Afrika Timur, dan Arab Saudi, Madagaskar, India dan Afrika Selatan (2017).

#### **II.4.1 Jenis-jenis Sukulen**

Tanaman Sukulen merupakan tanaman yang memiliki bermacam-macam jenis dan hadir dalam berbagai macam warna, bentuk dan tekstur. Dari mulai yang bertekstur kasar seperti jenis Sukulen *Haworthia* hingga Sukulen yang memiliki bentuk-bentuk yang cukup menarik seperti *String of Pearl*. Dari semua jenis-jenis yang terdapat pada tanaman Sukulen, dapat dikelompokkan menjadi tiga tipe berdasarkan periode pertumbuhannya, yaitu *Spring/Fall Types*, *Spring/Summer/Fall Types*, dan *Fall/Winter/Spring Types* (Furuya, 2018, h.5). Berikut merupakan jenis-jenis tanaman Sukulen yang digolongkan berdasarkan periode pertumbuhannya menurut Taku Furuya:



#### II.4.1.1 Sukulen Tipe *Spring/Fall*

Sukulen Tipe *Spring/Fall* ini merupakan pengelompokan Sukulen berdasarkan pertumbuhannya yang paling pesat ketika berada dimusim semi dan gugur. Kebanyakan dari Sukulen tipe ini adalah Sukulen dapat tumbuh dan subur ketika musim semi dan gugur datang. Namun tanaman Sukulen tipe ini tumbuh cukup lambat ketika berada pada musim kemarau. Oleh sebab itu biasanya tanaman Sukulen tipe ini dapat berbunga pada musim semi dan gugur saja (Furuya, 2018, h.5). Adapun jenis Sukulen yang termasuk tipe *Spring/Fall* diantaranya adalah:

##### ) *Echeveria*

*Echeveria* merupakan jenis Sukulen yang berasal dari family *Crassulaceae*. Tanaman Sukulen jenis *Echeveria* ini memiliki ciri khas dari bentuk daunnya yang terusun seperti bunga mawar. Daunnya mengkilat dan biasanya mempunyai warna-warna yang cerah. Tanaman ini biasa disebut dengan kaktus kubis. *Echeveria* ini berasal dari daerah Amerika Tengah. Adapun anggota dari jenis *Echeveria* ini, diantaranya adalah *E. Rosulari*, *E. Elegans*, *E. "Momotaru"*, *E. Agavoides*, *E. Runyonii*, *E. Variegata*, *E. Laui*, dan *E. Affinis* (Furuya, 2018, h.9).



Gambar II.5 *Echeveria Rosularis*

Sumber: Buku "A Beginner's Guide to Succulent Gardening" karangan Taku Furuya (Diakses pada 31/10/2018)



) *Graptopetalum*

Tanaman Sukulen jenis *Graptopetalum* hampir terlihat seperti *Echeveria* atau *Sedum*. Tanaman ini terhitung cukup kuat dan mudah dalam pertumbuhannya. Selain itu juga mudah untuk dibudidayakan. Tanaman Sukulen jenis ini memiliki warna hijau keunguan, namun beberapa juga terdapat warna yang kecoklatan. Jenis Sukulen ini berasal dari Amerika Tengah dan Amerika Selatan. Adapun anggota dari jenis *Graptopetalum* ini, diantaranya adalah *G. "Francisco Baldi"*, *G. Mendozae*, *G. "Deble"*, *G. "Peach Hime"*, *G. Pentandrum*, *G. Amethystinum*, dan *G. "Bronze Hime"* (Furuya, 2018, h.13).



Gambar II.6 *Graptopetalum*

Sumber: Buku "*A Beginner's Guide to Succulent Gardening*" karangan Taku Furuya (Diakses pada 31/10/2018)

) *Pachyphytum*

Tanaman ini memiliki bentuk yang cukup khas yaitu sedikit membulat. Memiliki daun yang cukup besar, gemuk, dan berdaging tebal. Mempunyai warna yang hijau yang ada sedikit warna keunguan. Jenis Sukulen ini berasal dari daerah Meksiko. Adapun anggota dari jenis *Pachyphytum* ini, diantaranya adalah *P. Oviferum*, *P. Variegata*, *P. "Shireiden"*, dan *P. "Momo Bijin"* (Furuya, 2018, h.17).



Gambar II.7 *Pachyphytum Oviferum*

Sumber: Buku “*A Beginner’s Guide to Succulent Gardening*” karangan Taku Furuya (Diakses pada 31/10/2018)

) *Cotyledon*

Tanaman Sukulen ini beberapa diantaranya mempunyai bentuk yang menyerupai cakar beruang. Beberapa diujung daunnya terdapat corak warna coklat dan putih. Jenis tanaman Sukulen ini berasal dari daerah Afrika Selatan. Adapun anggota dari jenis *Cotyledon* ini, diantaranya adalah *C. Tomentosa*, *C. Orbiculata*, *C. Papillaris*, *C. Undulata*, *C. Pendens*, *C. Undulata Variegata*, dan *C. Tomentosa “Bears Paw”* (Furuya, 2018, h.21).



Gambar II.8 *Cotyledon Tomentosa*

Sumber: Buku “*A Beginner’s Guide to Succulent Gardening*” karangan Taku Furuya (Diakses pada 31/10/2018)

) *Kalanchoe*

Tanaman Sukulen jenis *Kalanchoe* ini memiliki bentuk yang sangat khas. Beberapa dari jenis Sukulen ini memiliki daun yang berbulu halus dan memiliki corak berwarna coklat di ujung daunnya. Tanaman ini bisa disebut daun yang seperti beludru. Sukulen jenis ini termasuk kedalam tanaman yang kuat pada cuaca panas. Jenis tanaman Sukulen ini berasal dari daerah Madagaskar. Adapun anggota dari jenis *Kalanchoe* ini, diantaranya adalah *K. Tomentosa*, *K. Eriophylla*, *K. Daigremontiana*, *K. Thyrsiflora*, dan *K. Humilis* (Furuya, 2018, h.25).



Gambar II.9 *Kalanchoe Tomentosa*

Sumber: Buku “*A Beginner’s Guide to Succulent Gardening*” karangan Taku Furuya  
(Diakses pada 31/10/2018)

) *Senecio*

Pada tanaman Sukulen *Senecio* ini jenis yang paling terkenal yaitu *Senecio Rowleyanus* atau biasa disebut dengan *String of Pearl*. Bentuknya mempunyai ciri khas yang sangat jelas yaitu memanjang kebawah dan mempunyai daun yang bulat yang menyerupai seperti mutiara. Biasanya tanaman ini disimpan dengan cara digantung agar daunnya memanjang kebawah. Jenis tanaman Sukulen ini berasal dari daerah Namibia. Adapun anggota dari jenis *Senecio* ini, diantaranya adalah *S. Haworthii*, *S. Keiniiformis*, dan *S. Articulatus* (Furuya, 2018, h.29).



Gambar II.10 *Senecio Rowleyanus*

Sumber: Buku “*A Beginner’s Guide to Succulent Gardening*” karangan Taku Furuya  
(Diakses pada 31/10/2018)

) *Othona*

*Othona* merupakan tanaman Sukulen yang memiliki daun yang cukup tebal dan memanjang. Salah satu jenis yang terkenal dari tanaman ini adalah *Othona Capensis* atau biasa disebut dengan *Ruby Necklace*. Ciri khas dari tanaman Sukulen ini memiliki daun yang berbentuk seperti kalung rubi. Selain itu juga memiliki batang yang berwarna kemerahan. Jenis tanaman Sukulen ini berasal dari daerah Afrika. Adapun anggota dari jenis *Othona* ini, diantaranya adalah *O. Capensis*, *O. Clavifolia*, dan *O. Herrei* (Furuya, 2018, h.33).



Gambar II.11 *Othona Capensis*

Sumber: Buku “*A Beginner’s Guide to Succulent Gardening*” karangan Taku Furuya  
(Diakses pada 31/10/2018)

) *Crassula*

Tanaman Sukulen jenis *Crassula* ini khususnya pada jenis *Crassula Capitella*, mempunyai bentuk yang cukup menarik. Nama lain dari tanaman *Crassula Capitella* ini yaitu *Campfire*. Bentuk daunnya cukup pipih dan tipis. Memiliki warna yang hijau dengan semburat kemerahan. Jenis tanaman Sukulen ini berasal dari daerah Afrika Selatan. Adapun anggota dari jenis *Crassula* ini, diantaranya adalah *C. Capitella*, *C. Cordata*, *C. Sarmentosa*, *C. Alba*, *C. Fusca*, *C. Ovata* dan *C. "Morgan's Beauty"* (Furuya, 2018, h.37).



Gambar II.12 *Crassula Capitella*

Sumber: Buku "A Beginner's Guide to Succulent Gardening" karangan Taku Furuya (Diakses pada 31/10/2018)

) *Sedum*

Tanaman Sukulen jenis *Sedum* ini bisa disebut juga sebagai tanaman batu. Tanaman ini merupakan tanaman Sukulen yang kecil. *Sedum* akan berubah warna juga temperatur udara menjadi dingin. Tanaman ini kuat dan mudah dalam pertumbuhannya. Jenis tanaman Sukulen ini berasal dari daerah Afrika Selatan. Adapun anggota dari jenis *Sedum* ini, diantaranya adalah *S. Rubrotinctum*, *S. Hernandezii*, *S. Corynephyllum*, *S. "Little Gem"*, *S. Palmeri*, *S. Adolphii*, dan *S. Dasyphyllum* (Furuya, 2018, h.41).



Gambar II.13 *Sedum*

Sumber: Buku “*A Beginner’s Guide to Succulent Gardening*” karangan Taku Furuya (Diakses pada 31/10/2018)

) *Aeonium*

Tanaman ini mempunyai ciri khas dimana daun dari *Aeonium* dapat bervariasi dari warna hitam ke warna merah dan warna kuning. Daun pada tanaman ini terhitung tidak terlalu tebal namun agak pipih dan cukup tipis. Selain itu juga bentuk daunnya tersusun seperti bunga rose. *Aeonium* ini biasanya mempunyai batang. Jenis tanaman Sukulen ini berasal dari daerah Kepulauan Kanaria. Adapun anggota dari jenis *Aeonium* ini, diantaranya adalah *A. Haworthii*, *A. Lemonade*, *A. Tabuliforme*, *A. “Sunburst”*, *A. Dodrantale*, *A. Castello-paivae Variegata*, dan *A. Aeboreum* (Furuya, 2018, h.45).



Gambar II.14 *Aeonium*

Sumber: Buku “*A Beginner’s Guide to Succulent Gardening*” karangan Taku Furuya (Diakses pada 31/10/2018)



) *Plectranthus*

*Plectranthus* merupakan tanaman Sukulen yang sangat unik. Pada jenis tanaman *Plectranthus Aromaticus*, Tanaman tersebut mengeluarkan harum yang dapat dijadikan sebagai aroma terapi. Sangat cocok sekali disimpan didalam ruangan karena dapat mengeluarkan wangi. Jenis tanaman Sukulen ini berasal dari daerah Afrika Selatan. Adapun anggota dari jenis *Plectranthus* ini, diantaranya adalah *P. Aromaticus*, *P. Pentheri*, *P. Amboinicus Variegata*, dan *P. Ernstii* (Furuya, 2018, h.49).



Gambar II.15 *Plectranthus*

Sumber: Buku “*A Beginner’s Guide to Succulent Gardening*” karangan Taku Furuya (Diakses pada 31/10/2018)

) *Haworthia*

Tanaman Sukulen *Haworthia* ini memiliki bentuk yang cantik. Daunnya memiliki ciri yang cukup tebal dan juga ada beberapa jenisnya yang mempunyai daun transparan dan mengkilap seperti kaca. Sukulen jenis ini pun sering disebut dengan daun jendela. Jenis tanaman Sukulen ini berasal dari daerah Afrika Selatan. Adapun anggota dari jenis *Haworthia* ini, diantaranya adalah *H. Pilifera*, *H. Obtusa*, *H. Tortuosa Variegata*, *H. Cooperi Variegata*, *H. Comptoniana*, *H. Odetteae*, *H. Truncata*, dan *H. Truncata Maughanii* (Furuya, 2018, h.53).



Gambar II.16 *Haworthia*

Sumber: Buku “*A Beginner’s Guide to Succulent Gardening*” karangan Taku Furuya (Diakses pada 31/10/2018)

) *Orostachys*

Tanaman ini mempunyai bentuk yang bermacam-macam. Salah satu dari jenis tanaman ini adalah *Orostachys Boehmeri*. Tanaman tersebut mempunyai daun yang tipis dan kecil berbentuk bunga rose. Tanaman ini memiliki sulur yang tumbuh menjulur kebawah. Jenis tanaman Sukulen ini berasal dari daerah Jepang. Adapun anggota dari jenis *Orostachys* ini, diantaranya adalah *O. Boehmeri*, *O. “Fuji”*, *O. Malacophylla Iwarenge*, dan *O. Japonica* (Furuya, 2018, h.57).

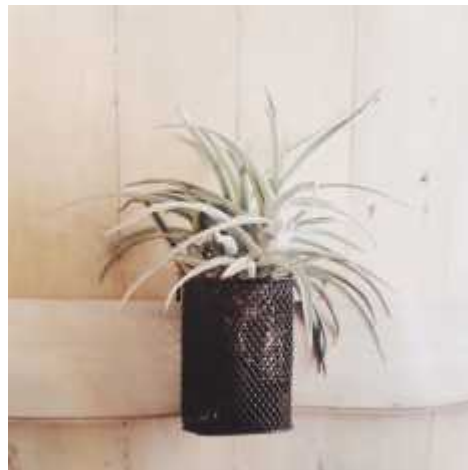


Gambar II.17 *Orostachys*

Sumber: Buku “*A Beginner’s Guide to Succulent Gardening*” karangan Taku Furuya (Diakses pada 31/10/2018)

) *Tillandsia*

*Tillandsia* merupakan tanaman jenis Sukulen yang memiliki keunikan. Tanaman ini tidak memiliki media tanam apapun. *Tillandsia* adalah tanaman yang menyerap air melalui udara disekitarnya, maka dari itu tanaman ini tidak memiliki media tanam dan sering disebut dengan *Air Plants*. Tanaman ini mudah dirawat didalam ruangan. Sukulen jenis ini biasanya tumbuh di pohon dan dibatu. Jenis tanaman Sukulen ini berasal dari daerah Amerika Selatan. Adapun anggota dari jenis *Tillandsia* ini, diantaranya adalah *T. Harrisii*, *T. Ionatha*, *T. Stricta*, *T. Caput Medusae*, *T. Aeranthis*, *T. Tricolor*, dan *T. Bulbosa* (Furuya, 2018, h.61).



Gambar II.18 *Tillandsia*

Sumber: Buku “*A Beginner’s Guide to Succulent Gardening*” karangan Taku Furuya  
(Diakses pada 31/10/2018)

#### **II. 4.1.2 Sukulen Tipe *Spring/Summer/Fall***

Sukulen Tipe *Spring/Summer/Fall* adalah Pengelompokan tanaman Sukulen berdasarkan pada pertumbuhannya yang pesat pada musim semi, gugur dan musim panas. Tanaman Sukulen tipe ini biasanya tumbuh subur dan berbunga ketika musim semi, gugur, dan panas datang. Selain itu, tanaman Sukulen yang termasuk pada golongan *Spring/Summer/Fall* biasanya tumbuh lambat pada musim dingin (Furuya, 2018, h.5). Adapun jenis Sukulen yang termasuk tipe *Spring/Summer/Fall* diantaranya adalah :

) Cactus: *Gymnocalycium*

Tanaman *Gymnocalycium* biasa disebut dengan *Moon Cactus*. Tanaman tersebut adalah tanaman kaktus yang memiliki warna yang cukup cerah dan lucu, seperti warna merah, merah muda dan kuning. Jenis tanaman Sukulen ini berasal dari daerah Jepang. Adapun anggota dari jenis *Gymnocalycium* ini, diantaranya adalah *G. Mihanovichii*, *G. Calochlorum*, *G. Saglinois*, dan *G. Bruchii* (Furuya, 2018, h.65).



Gambar II.19 Cactus: *Gymnocalycium*

Sumber: Buku “*A Beginner’s Guide to Succulent Gardening*” karangan Taku Furuya (Diakses pada 31/10/2018)

) Cactus: *Mammillaria*

Tanaman ini merupakan jenis tanaman kaktus yang mempunyai duri cukup halus. Bentuknya termasuk kecil dibandingkan dengan kaktus yang lain. Kaktus ini dapat menumbuhkan tunas baru dan berkelompok. Jenis tanaman Sukulen ini berasal dari daerah Meksiko. Adapun anggota dari jenis *Mammillaria* ini, diantaranya adalah *M. Carmenae*, *M. Herrerae*, *M. Elongata*, *M. Prolifera Multiceps*, *M. Longimamma*, *M. Bucareliensis*, *M. Plumosa* (Furuya, 2018, h.69).



Gambar II.20 Cactus: *Mammillaria*

Sumber: Buku “*A Beginner’s Guide to Succulent Gardening*” karangan Taku Furuya (Diakses pada 31/10/2018)

### ) *Euphorbia*

Pada beberapa tanaman ini sering disamakan dengan tanaman kaktus, padahal tanaman ini termasuk kedalam jenis *Euphorbia*. Hal tersebut disebabkan karena tanaman ini memiliki duri. Jika dilihat lebih dekat tanaman ini memiliki duri yang kemerehan dibagian atasnya. Jenis tanaman Sukulen ini berasal dari daerah Afrika. Adapun anggota dari jenis *Euphorbia* ini, diantaranya adalah *E. Enopla*, *E. Horrida*, *E. Cylindrifolia*, *E. Inermis*, *E. “Sotetsu Kirin”*, *E. Primulifolia*, dan *E. Geroldii* (Furuya, 2018, h.63).



Gambar II.21 Cactus: *Euphorbia*

Sumber: Buku “*A Beginner’s Guide to Succulent Gardening*” karangan Taku Furuya (Diakses pada 31/10/2018)

#### J) *Agave*

Beberapa dari jenis tanaman *Agave* ini ada yang dapat tumbuh besar sampai 3 meter. Namun ada beberapa juga yang memiliki ukuran yang kecil sehingga dapat ditanam di dalam pot. Tanaman ini merupakan tanaman yang sangat kuat pada temperatur panas maupun dingin. Bentuk dari daunnya memanjang dan lancip. Jenis tanaman Sukulen ini berasal dari daerah Meksiko. Adapun anggota dari jenis *Agave* ini, diantaranya adalah *A. Victoriae-reginae*, *A. Potatorum*, *A. Utahensis*, *A. Parryi*, *A. Filifera*, dan *A. Titanota Variegata* (Furuya, 2018, h.77).



Gambar II.22 *Agave*

Sumber: Buku “*A Beginner’s Guide to Succulent Gardening*” karangan Taku Furuya  
(Diakses pada 31/10/2018)

#### II. 4.1.3 Sukulen Tipe *Fall/Winter/Spring*

Pada tanaman Sukulen tipe *Fall/Winter/Spring* ini, biasanya tanaman Sukulen tumbuh sepanjang musim gugur, musim dingin, dan musim semi. Tanaman Sukulen tipe ini akan tumbuh subur dan berbunga ketika musim gugur, dingin dan semi datang, namun sebaliknya pada musim panas, tipe Sukulen ini akan berhenti tumbuh atau tertidur (Furuya, 2018, h.5).. Adapun jenis Sukulen yang termasuk tipe *Fall/Winter/Spring* diantaranya adalah :



) *Dudleya*

*Dudleya* merupakan tanaman Sukulen yang mempunyai bentuk daun yang menyerupai Sukulen *Echeveria*. Daun pada tanaman ini memiliki warna yang cenderung putih dan daun berbentuk lancip. Tanaman ini memiliki permukaan seperti bedak. Jenis tanaman Sukulen ini berasal dari daerah Meksiko. Adapun anggota dari jenis *Dudleya* ini, diantaranya adalah *D. Brittonii*, *D. Greenii*, *D. Cedrosensis*, *D. Candida*, *D. Pachyphytum*, *D. Edulis*, dan *D. Lanceolate* (Furuya, 2018, h.81).



Gambar II.23 *Dudleya*

Sumber: Buku “*A Beginner’s Guide to Succulent Gardening*” karangan Taku Furuya (Diakses pada 31/10/2018)

) *Conophytum*

Tanaman *Conophytum* adalah tanaman yang mempunyai daun sangat tebal. Bentuk daunnya membulat dan membelah dibagian atasnya. Uniknya tanaman tersebut dapat berbunga dibagian tengah daunnya. Jenis tanaman Sukulen ini berasal dari daerah Afrika Selatan. Adapun anggota dari jenis *Conophytum* ini, diantaranya adalah *C. “Shukuten”*, *C. Wittebergense*, *C. Burgeri*, dan *C. Gratum* (Furuya, 2018, h.85).



Gambar II.24 *Conophytum*

Sumber: Buku “*A Beginner’s Guide to Succulent Gardening*” karangan Taku Furuya (Diakses pada 31/10/2018)

) *Lithops*

Tanaman Sukulen yang berjenis *Lithops* ini adalah Jenis tanaman Sukulen yang daunnya terbelah menjadi dua. Tanaman ini akan tumbuh dari dalam daun yang sudah tua. Jenis tanaman ini berasal dari daerah Afrika Selatan. Adapun anggota dari jenis *Lithops* ini, diantaranya adalah *L. Aucampiane*, *L. Bromfieldii Insularis*, *L. Salicola*, *L. Hookeri*, *L. Julii fulleri*, dan *L. Schwantesii* (Furuya, 2018, h.89).



Gambar II.25 *Lithops*

Sumber: Buku “*A Beginner’s Guide to Succulent Gardening*” karangan Taku Furuya (Diakses pada 31/10/2018)

## **II.4.2 Perawatan Tanaman Sukulen**

Dalam merawat tanaman Sukulen ini ada beberapa aspek-aspek yang harus diperhatikan, agar tanaman Sukulen sendiri dapat tumbuh dengan sehat dan baik. Aspek tersebut dapat dilihat dari penyiraman, tanah yang digunakan, cahaya, dan suhu.

### **II.4.2.1 Penyiraman**

Tanaman Sukulen adalah tanaman yang memiliki cadangan air didalam daunnya, oleh karena itu tanaman Sukulen ini tidak membutuhkan penyiraman yang berlebihan, namun yang diperlukan adalah pengairan pada waktu yang tepat. Bahkan tanaman Sukulen dalam mentoleransi pengairan dengan tidak teratur (Riha & Subik, 1981, h.18). Tidak ada takaran air yang dapat ditentukan untuk tanaman ini. Menurut saluran Youtube Succulent and Sunshine, proses penyiraman yang baik pada tanaman Sukulen ini yaitu dengan menyiramnya dari atas hingga air tersebut mengalir kebawah sampai keluar dari lubang pot, sehingga tanaman tersebut bisa terkena air sampai ke akarnya, karena tanaman Sukulen sendiri membutuhkan penyerapan air yang banyak. Oleh sebab itu penyiraman menggunakan semprotan tidak disarankan dan kurang baik untuk tanaman Sukulen sendiri (2018). Frekuensi penyiraman untuk tanaman Sukulen sendiri tidak bisa ditentukan, karena penyiraman Sukulen ini dilakukan tergantung kebutuhan pada masing-masing tanamannya. Waktu yang tepat untuk menyiramnya yaitu dengan memeriksa keadaan tanah dibawahnya, jika sudah kering maka disitulah waktu yang baik untuk menyiramnya.

### **II. 4.2.2 Media Tanam**

Media tanam yang baik untuk tanaman hias Sukulen ini adalah tanah yang mempunyai drainase yang baik (*fast-draining*), yang berarti bahwa tanah yang digunakan dapat menjadikan air mengalir sampai kedalam pot dengan cepat sehingga akar pada tanaman Sukulen ini dapat tersiram air (Coyne & Knutzen, 2014, h.3). Maka dari itu diperlukan media tanam yang mampu menyerap air dengan cepat contohnya yaitu dengan pasir yang mempunyai butiran-butiran besar, sekam dan juga pupuk. Selain itu juga media tanam batu apung pun dapat menjadi

pilihan yang tepat sebagai media tanam Sukulen. Batu apung cocok untuk kondisi iklim yang lembab karena dapat menyerap air disekitarnya. Maka dari itu batu apung ini sangat baik jika digunakan pada tanaman Sukulen karena dapat mencegah pembusukan pada akar Sukulen.

#### **II. 4.2.3 Cahaya**

Walaupun kebanyakan dari tanaman hias Sukulen menyukai cahaya, tetap saja jika cahaya yang berlebihan tidak disarankan untuk tanaman Sukulen ini. Untuk tanaman Sukulen yang berada dalam ruangan, sebaiknya dilakukan pemutaran pot secara berkala agar tanaman Sukulen masih dapat terkena matahari sehingga dapat tumbuh dengan baik. Walaupun tanaman Sukulen tahan dalam kondisi cuaca yang panas, memaparkan Sukulen pada sinar matahari secara berlebihan juga tidak baik, karena akan merusak keindahan daun. Jika Sukulen tidak terkena cahaya, tanaman Sukulen akan meregangkan dirinya kearah dimana cahaya itu datang (Coyne & Knutzen, 2014, h.3). Mereka akan tumbuh dengan baik begitu mereka mendapat cukup cahaya.

#### **II. 4.2.4 Suhu**

Suhu merupakan faktor yang penting dalam pertumbuhan tanaman. Dalam menanam tanaman hias Sukulen dalam ruangan ini, hal yang harus diperhatikan adalah suhu. Pada tanaman hias Sukulen sendiri memerlukan suhu yang tinggi untuk pertumbuhannya. Sukulen dapat mentoleransi suhu diatas 40° tanpa kerusakan (Riha & Subik, 1981, h.16). Suhu yang terlalu dingin dapat merusak tanaman Sukulen tetapi ada pengecualian untuk tanaman Sukulen yang dapat hidup pada kondisi dingin salah satunya dalah *sempervivums*.

#### **II. 4.2.5 Pemangkasan**

Tanaman Sukulen yang seharusnya akan dipangkas adalah ketika tanaman Sukulen terdapat daun yang busuk/mengering atau mati. Selain itu juga tanaman Sukulen harus dipangkas ketika ada bagian dari tanaman Sukulen tersebut dihinggapi hama, agar tidak akan menyebar pada bagian lain tanaman. Selain itu juga ketika tanaman Sukulen sudah terlalu rimbun dan mempunyai cabang

sebaiknya dipangkas dan tanaman yang telah terpankas dijadikan sebagai tanaman baru (Rushing, 2019). Dengan memangkas tanaman Sukulen tanaman akan menjadi lebih sehat dan juga tidak rentan terkena penyakit.

#### **II. 4.2.6 Pemindahan**

Pemindahan pot pada tanaman Sukulen yaitu ketika tanaman Sukulen sudah tumbuh subur dan lebat sehingga media tanam pada tanaman Sukulen tersebut tidak lagi cukup untuk tanaman tersebut. Pemindahan pot juga dapat dilakukan jika pot sudah tidak layak pakai lagi. Maka ketika itu lah perlu dilakukan pemindahan pot. Agar tanaman Sukulen tetap tumbuh dengan sehat dan juga subur sehingga tidak kekurangan media tanam. Ketika pemindahan pot tanah dan pupuk harus diganti dan tanah harus diaduk kembali, dan waktu yang paling tepat untuk pemindahan pot sebaiknya dilakukan saat musim tanam (Riha & Subik, 1981, h.18).

#### **II. 4.2.7 Pemupukan**

Pemupukan untuk tanaman Sukulen yaitu menggunakan pupuk kandang. Dengan menggunakan pupuk kandang menjadikan tanaman Sukulen lebih sehat dan subur. Warna pada tanaman Sukulen akan lebih terang jika menggunakan pupuk. Pupuk kandang merupakan pupuk yang terbuat dari kotoran hewan yang mengandung unsur hara didalamnya (Risnandar, 2019). Dalam pemberian pupuk pada tanaman Sukulen dapat dilakukan sebanyak satu kali dalam sebulan. Jika tanaman Sukulen diberi pupuk akan terlihat perbedaannya dan akan tumbuh lebih besar dari pada sebelumnya.

#### **II. 4.2.8 Pot**

Pot yang digunakan untuk menanam tanaman Sukulen adalah menggunakan pot dengan *drainase* yang baik. Maka dari itu dianjurkan untuk menggunakan pot yang memiliki lubang. Karena dengan pot yang menggunakan lubang tidak akan menjadikan tanaman Sukulen busuk. Jika pot tanpa lubang, kemungkinan besar tanaman Sukulen akan busuk karena air tidak mengalir ketika disiram menjadi menggenang. Jika pot yang digunakan tidak mempunyai lubang, maka lakukan

penyiraman dengan jumlah air yang sedikit (Coyne & Knutzen, 2014, h.2). Contohnya menggunakan semprotan, sehingga tidak berlebihan dalam menyiramnya dan juga tidak akan membuat tanaman Sukulen busuk.

### **II.4.3 Pembudidayaan Tanaman Sukulen**

Pembudidayaan dalam tanaman Sukulen ini sama dengan tanaman pada umumnya, yaitu dapat dilakukan dengan dua acara yaitu dengan cara vegetatif dan generatif. (Rukmana, 2012, h.20) Berikut adalah cara pembudidayaan tanaman Sukulen tersebut:

1. Perbanyak Secara Generatif

Perbanyak tanaman dengan cara generatif adalah proses penanaman yang dilakukan dengan perkawinan. Contohnya dengan menanam benih Sukulen.

2. Perbanyak Secara Vegetatif

Perbanyak tanaman dengan cara vegetatif adalah perbanyak jumlah tanaman dengan pembelahan dengan menggunakan organ-organ dari tanaman tersebut. Tanaman Sukulen dapat diperbanyak secara vegetatif dengan *cutting*, *offsets*, dan *grafting* (Riha & Subik, 1981, h.18). Adapun pemaparan perbanyak tanaman Sukulen dengan cara vegetatif:

) *Cutting*

*Cutting* atau bisa juga disebut dengan setek adalah dimana dilakukan pemotongan pada beberapa bagian dalam tanaman Sukulen. Seperti daun, tunas, batang, dan akar. Sehingga bagian yang telah terpotong tersebut tumbuh akar dan membentuk lagi tanaman Sukulen baru. (Rukmana, 2012, h.28). Dengan perbanyak menggunakan setek ini dapat mempermudah membuat tanaman baru, karena tidak dimulai menggunakan biji. Dimana jika memulai menanam dengan biji akan sangat lama untuk membentuk tanaman yang baru. Sedangkan dengan setek ini



dapat membuat calon tanaman baru dengan jumlah yang banyak karena dapat memotong dari tanaman induk.



Gambar II.26 Setek Sukulen

Sumber: [https://cdn.shopify.com/s/files/1/1124/9666/articles/propagating\\_succulents\\_2048x.progressive.jpg](https://cdn.shopify.com/s/files/1/1124/9666/articles/propagating_succulents_2048x.progressive.jpg)  
(Diakses pada 31/10/2018)

#### ) *Offset*

*Offset* merupakan perbanyakan tanaman dimana tanaman tersebut membentuk tanaman baru atau tunas, yang tumbuh dari tanaman induknya, lalu dipotong untuk dijadikan tanaman baru. *Offset* bisa disebut juga dengan tunas laretal. Tunas tersebut muncul dari tanaman utama dan akan berakar sehingga membentuk suatu tanaman baru ( Wiraatmaja, 2017, h.10). Tanaman yang diperbanyak melalui *offset* ini dapat dilakukan dengan pemisahan atau pembagian pada tanaman. Dipisahkan dari tanaman induk dengan tanaman baru.



Gambar II.27 *Offset* Sukulen

Sumber: [http://www.greenobsessions.com/wp-content/uploads/2015/01/IMG\\_3182-1024x768.jpg](http://www.greenobsessions.com/wp-content/uploads/2015/01/IMG_3182-1024x768.jpg)  
(Diakses pada 31/10/2018)

### ) *Grafting*

*Grafting* merupakan sebuah perbanyakan dengan cara sambung. Perbanyakan ini merupakan penggabungan dari dua bagian tanaman yang berbeda sehingga keduanya bergabung menjadi satu menghasilkan tanaman baru (Rukmana, 2012, h.28). *Grafting* sendiri sebenarnya tidak menciptakan tanaman yang baru, namun lebih ke membuat gabungan tanaman yang memiliki sifat berbeda. Tanaman Sukulen yang biasanya diperbanyak menggunakan *Grafting* ini yaitu tanaman jenis kaktus. Dengan memotong kedua batang kaktus yang disayat, lalu disambungkan dan kemudian biasanya diikat.



Gambar II.28 *Grafting* Sukulen

Sumber:

[https://cdn.shopify.com/s/files/1/1111/4656/files/IMG\\_2309\\_502x800\\_large.jpg](https://cdn.shopify.com/s/files/1/1111/4656/files/IMG_2309_502x800_large.jpg)

(Diakses pada 31/10/2018)

#### **II.4.4 Hama dan Penyakit pada Tanaman Sukulen**

Tanaman Sukulen dikenal sebagai tanaman yang minimal perawatannya, karena kemampuannya hidup dari berbagai lingkungan. Namun pada tanaman Sukulen ini, ada beberapa hama dan penyakit yang dapat menyerang atau dapat mengganggu siklus kehidupan pada tanaman Sukulen tersebut.

#### II.4.4.1 Hama pada Tanaman Sukulen

Hama pada tanaman pada Sukulen ini, dapat menghambat pertumbuhan dalam tanaman Sukulen sendiri. Hama juga dapat membuat tanaman menjadi rusak bahkan mati jika tidak ditanggulangi. Adapun beberapa hama pada tanaman Sukulen tersebut diantaranya adalah:

##### ) *Aphids*

Hama *Aphids* merupakan serangga yang sangat kecil dan biasanya berwarna kehijauan. *Aphids* berkembang biak dengan cepat. Biasanya hama ini menyerang tanaman Sukulen dengan cara menghisap air atau cairan yang berada pada tanaman Sukulen (Furuya, 2018, h.95). Hal ini yang membuat tanaman Sukulen menjadi lemah dan akhirnya mati karena kekurangan air tersebut. Cara menanggulangi hama ini yaitu dapat dengan menyemprotkan dengan air sabun pencuci piring.(Furuya, 2018, h.95). Hal ini cukup efektif dan mudah dilakukan dirumah karena bahannya mudah ditemukan. Selain itu juga tidak berbahaya dan dapat merusak tanaman.



Gambar II.29 *Aphids*

Sumber: <https://macrocritters.files.wordpress.com/2013/06/p7200133-b-copyright-ernie-cooper-2013.jpg>  
(Diakses pada 31/10/2018)

##### ) *Armyworms*

Ulat tentara atau *armyworms* ini merupakan Ulat yang mempunyai warna coklat kehijauan dan mempunyai corak. Pada ulat ini biasanya

tidak mempunyai bulu. Bentuk pada ulat ini cukup gemuk dan tebal. Seperti pada umumnya, ulat menjadi hama karena merusak tanaman dengan cara memakan bagian daun. Sehingga kebanyakan daun yang sudah dimakan ulat ini akan bolong-bolong. Cara menanggulangi ulat tentara ini yaitu dengan menaruh insektisida granular pada tanahnya (Furuya, 2018, h.95).



Gambar II.30 *Armyworms*

Sumber: <https://www.sanbi.org/wp-content/uploads/2018/10/armyworm-1.jpg>  
(Diakses pada 31/10/2018)

#### ) *Cottony Cushion Scale*

*Cottony Cushion Scale* adalah hama yang biasanya terdapat pada tanaman Sukulen. Mempunyai ciri fisik berwarna putih dan berbulu halus. Nama lain dari hama ini adalah *icerya purchasi*. Serangga satu ini merupakan hama dengan merusak tanaman melalui cara menghisap air yang terkandung pada tanaman Sukulen ini. Hama ini bisa ditanggulangi dengan minyak mimba (Furuya, 2018, h.95). Maka dari itu tanaman Sukulen menjadi terserang penyakit dan akhirnya mati.



Gambar II.31 *Cottony Cushion Scale*

Sumber: <https://static01.nyt.com/images/2011/07/19/science/19insect/19OBOX3-jumbo.jpg>  
(Diakses pada 31/10/2018)

) *Red Spider Mites*

Hama yang satu ini merupakan hama yang tergolong sangat kecil dan tidak bisa dilihat dengan kasat mata. Hama ini berwarna merah dan menyerupai seperti laba-laba. Memiliki kaki berjumlah 8. Hama ini juga menghisap cairan dari dalam tanaman Sukulen. Dan biasanya hama ini menyebabkan daun berubah menjadi warna kecoklatan (Furuya, 2018, h.95).



Gambar II.32 *Red Spider Mites*

Sumber: <http://www.pleveys.co.uk/wp-content/uploads/2016/09/Red-spider-mite-control-from-Pleveys-in-Doncaster.jpg>  
(Diakses pada 31/10/2018)

) *Root Mealybugs*

*Root Mealybugs* (*Rhizoecus falcifer*), adalah serangga parasit yang terdapat pada tanaman Sukulen tepatnya dibagian bawah yaitu akar. Mereka hidup dibagian tanah pada akar Sukulen. Dengan menyuci bagian akar menggunakan air pada tanaman Sukulen, akan mengurangi hama ini (Furuya, 2018, h.95). Serangga ini mempunyai ciri-ciri berwarna putih. Serangga ini juga sangat kecil sehingga sulit untuk dilihat



Gambar II.33 *Root Mealybugs*

Sumber:

<https://laidbackgardener.files.wordpress.com/2017/02/20170210a.jpg>  
(Diakses pada 31/10/2018)

) *Scale Insects*

Hama *Scale Insects* ini merupakan salah satu hama pada tanaman Sukulen. Munculnya hama ini ditandai dengan ciri-ciri yaitu munculnya bintik-bintik putih kecil yang cukup banyak. Hama ini bisa dilihat dengan kasat mata jika sudah menyebar akan terlihat seperti kumpulan berwarna putih. Cara membasminya dengan menggosok serangga tersebut menggunakan sikat gigi, lalu gunakan insektisida (Furuya, 2018, h.95).





Gambar II.34 *Scale Insects*

Sumber: [http://www.missouribotanicalgarden.org/Portals/0/Gardening/Gardening%20Help/images/Pests/Cacti\\_and\\_Succulents2090.jpg](http://www.missouribotanicalgarden.org/Portals/0/Gardening/Gardening%20Help/images/Pests/Cacti_and_Succulents2090.jpg)  
(Diakses pada 31/10/2018)

) *Slugs*

*Slugs* merupakan hama sejenis dengan siput, namun tidak mempunyai cangkang. Hama yang satu memiliki fisik yang tidak terlalu kecil dan dapat dilihat dengan kasat mata. Ciri-ciri dari hama ini berwarna coklat dan berlendir. Hama ini samir menyerupai seperti ulat. Selain itu juga hama ini merusak tanaman Sukulen dengan memakan daunnya. Cara menanggulangnya dengan menggunakan pestisida granular (Furuya, 2018, h.95)



Gambar II.35 *Slugs*

Sumber: <https://www.todayshomeowner.com/wp-content/uploads/2011/11/how-control-slugs-snails-5.jpg>  
(Diakses pada 31/10/2018)

#### II.4.4.2 Penyakit pada Tanaman Sukulen

Tanaman Sukulen merupakan tanaman yang sangat kuat dan juga merupakan tanaman dengan perawatan yang sangat mudah. Walau begitu, Sukulen juga dapat terkena hama dan penyakit. Setelah dipaparkan berbagai macam jenis-jenis hama yang dapat menyerang Sukulen. Ada juga beberapa penyakit yang dapat menyerang tanaman Sukulen ini , diantaranya:

) *Hawar (Blight)*

Hawar merupakan sebuah penyakit yang terdapat pada tanaman Sukulen. Biasanya ditandai dengan adanya bercak kecoklatan pada daun. Pembusukan diawali dibagian bawah tanaman lalu berkembang menuju batang atas. Penyakit pada tanaman ini dapat ditanggulangi dengan menggunakan sulfur (Furuya, 2018, h.95). Unsur yang terdapat pada sulfur mempunyai banyak manfaat. Sehingga dapat sangat berperan untuk membasmi penyakit tersebut.

) *Filamentous Fungi*

*Filamentous Fungi* merupakan penyakit pada tanaman Sukulen yang sejenis dengan jamur. Penyakit pada tanaman ini ditandai dengan adanya seperti benang benang halus berwarna putih pada tanaman. *Filamentous Fungi* dapat ditanggulangi dengan Benlate dan Daconil (Furuya, 2018, h.95).

) *Gray Mold*

*Gray Mold* merupakan penyakit pada tanaman Sukulen, memiliki ciri seperti namanya yaitu jamur yang berwarna abu-abu. Biasanya yang terlihat dari penyakit ini ditandai pada daun yang bintik-bintik berwarna ke abu-abuan dan akan membesar (Furuya, 2018, h.95). Warna keabu-abuan ini akan menyebar sampai menutupi semua bagian daun.

) *Powdery Mildew*

Penyakit pada tanaman ini yaitu *Powdery Mildew* mempunyai ciri-ciri seperti debu. Biasanya penyakit ini ditandai dengan adanya serbuk atau bubuk yang meyerupai bedak. Debu ini akan menutupi permukaan pada daun. Hal ini bisa disebabkan oleh buruknya ventilasi dan terlalu panas (Furuya, 2018, h.95).

) *Soft Rot*

*Soft Rot* adalah salah satu penyakit yang terdapat pada tanaman Sukulen. Penyakit ini disebabkan oleh bakteri yang membuat tanaman menjadi membusuk dan melunak. Ditandai dengan ciri tanaman menjadi lunak dan berwarna coklat ke hitaman. Cara mencegah penyakit ini dengan cara memberikan tanaman cahaya matahari yang cukup banyak dan juga ventilasi udara harus baik (Furuya, 2018, h.95).

) *Sooty Mold*

*Sooty Mold* merupakan penyakit yang sejenis jamur. Biasanya ditandai dengan adanya bercak berwarna hitam. Bercak ini menutupi hampir pada permukaan daun. Daun menjadi terlihat seperti kotor. Penyakit jenis ini dapat diatasi dengan minyak mimba (Furuya, 2018, h.95).

) Terbakar Sinar Matahari (*Sun Burn*)

Penyakit ini biasa disebut juga dengan *Sun Burn*. Sering kali terjadi pada tanaman Sukulen yang terlalu banyak terkena paparan sinar matahari secara langsung. Sehingga menyebabkan tanaman Sukulen ini menjadi rusak. Penyakit ini ditandai dengan adanya perubahan warna pada daun.

#### **II.4.5 Manfaat Menanam Tanaman Sukulen**

Tanaman Sukulen merupakan tanaman yang cukup mudah untuk dirawat jika kita memperhatikan perawatannya dengan benar. Dengan menanam tanaman Sukulen ini, banyak manfaat yang sebenarnya dapat dirasakan. Tanaman Sukulen ini dapat memperindah dan mempercantik ruangan, bentuk dan daun pada daun Sukulen pun sangat indah, bentuknya yang indah dapat menjadi alternatif tanaman yang cocok untuk ditanam didalam ruangan dengan pot atau pun taman. Sukulen sendiri mempunyai nilai estetis yang tinggi jika kita menanamnya dan juga menghiasnya sekreatif mungkin dengan menggunakan hiasan pot.

Dengan nilai estetis pada tanaman Sukulen ini, dapat berpengaruh pada perasaan hati yang tenang, nyaman dan tentram, jika memandangnya, yang mana hal tersebut dapat mempengaruhi kesehatan jiwa. Dengan menanam tanaman hias didalam ruangan dapat meningkatkan konsentrasi dan juga *mood* seseorang. Hal tersebut dapat dirasakan dengan melihat bentuk, tekstur, dan pola dari tanaman Sukulen yang menjadikan lebih rileks. Menanam Sukulen dalam ruangan dapat menjadikan seseorang lebih produktif dan tenang. (Satterfield, 2015, para.3)

Selain itu juga dengan menanam tanaman Sukulen dalam ruangan dapat menjadi stabilisator dalam lingkungan. Artinya dengan memelihara tanaman Sukulen dapat menetralsir udara sekitar yang tercemar oleh polusi, karena dengan adanya tanaman hias yaitu dapat meredam getaran suara, menyaring debu, menyerap polusi udara, dan memelihara keadaan lingkungan sehingga nyaman untuk ditinggali. Maka dari itu Sukulen dapat mencegah kondisi tidak nyaman saat berada diruangan atau biasa disebut dengan *Sick Building Syndrom*.

#### **II.5 Analisis Permasalahan**

Tanaman Sukulen merupakan tanaman yang dapat menyimpan air banyak didalam daun, akar dan batangnya. Tanaman ini pun sering kali disebut dengan tanaman yang seperti unta. Dengan kemampuan yang didapatkan dari tanaman Sukulen tersebut, menjadikan tanaman Sukulen ini tanaman yang sangat kuat dalam kondisi cuaca apapun. Maka dari itu tanaman ini menjadi tanaman yang

efektif untuk masyarakat urban, yang pada dasarnya memerlukan penghijauan minimal dengan tanaman didalam ruangan, dimana biasanya masyarakat urban sendiri merupakan masyarakat yang perkembangannya sangat cepat dan juga sibuk. Selain itu juga dengan masyarakat urban yang memiliki tingkat kepadatan yang lebih banyak, menjadikan polusi pun semakin meningkat juga.

Maka dari itu pengetahuan informasi tanaman Sukulen pada masyarakat, khususnya pada masyarakat urban akan ditinjau lagi. Untuk mencari data mengenai opini masyarakat tentang tanaman Sukulen ini, maka dilakukan dengan studi observasi, kuisisioner dan wawancara secara langsung. Dan diharapkan dapat mengetahui bagaimana kondisi yang terjadi pada masyarakat mengenai tanaman Sukulen ini

### **II.5.1 Observasi**

Observasi dilakukan agar meninjau kembali mengenai tanaman Sukulen ini secara langsung. Penelitian lapangan secara langsung ini diharapkan dapat menemukan informasi yang lebih mendalam lagi mengenai tanaman Sukulen ini, baik itu mengenai perawatannya, manfaatnya, dan hal-hal lain yang dapat ditemukan. Dan dilakukan riset untuk menganalisis apa yang terjadi dilapangan tepatnya berada di perkebunan Erik Kaktus yang terletak di Jalan Maribaya Km 1 Desa Kayu Ambon Lembang.



Gambar II.36 Perkebunan Sukulen  
Sumber: Pribadi (22 Januari 2019)

Adapun hal yang menarik setelah dilakukan observasi dan terjun langsung ke lapangan adalah bahwa tanaman Sukulen ini merupakan tanaman yang “mati satu tumbuh seribu”. Mengapa demikian karena tanaman Sukulen ini mudah tumbuh dengan hanya menaburkan daun-daunya diatas tanah. Setelah itu daun tersebut akan muncul tunas baru dan akan menjadi tanaman Sukulen yang baru. Namun ternyata bibit atau tunas tanaman Sukulen yg baru ini tidak boleh sama sekali terkena air selama tunas tersebut belum ditanam pada media tanah.



Gambar II.37 Tanaman Sukulen Baru  
Sumber: Pribadi (2019)

Jadi dapat disimpulkan bahwa tanaman Sukulen ini merupakan tanaman yang mudah untuk ditanam, dan dibudidayakan. Karena hanya dengan menaruh daunnya diatas tanah tanpa terkena air sudah dapat memunculkan tunas yang baru. Tanaman Sukulen ini dapat dibilang tanaman yang cukup praktis juga dalam segi perawatan dan juga pembudidayaannya, sehingga memudahkan penggunanya untuk menanam tanaman ini. Selain itu juga dengan Sukulen yang mudah untuk dikembang biakan ini menjadi penarik perhatian untuk orang-orang untuk memulai menanam Sukulen didalam rumah.

Berdasarkan data ditemukan bahwa tanaman Sukulen dapat ditanam dengan terrarium, sesuai dengan yang ditemukan pada internet. Ternyata tanaman Sukulen ini bisa ditanam didalam kaca yang tidak mempunyai lubang dibawahnya. Karena terrarium tidak mempunyai lubang untuk keluar air, maka harus menggunakan media tanam yang porus atau tidak padat.

Selain observasi terhadap tanaman Sukulen dilakukan juga observasi terhadap media informasi mengenai tanaman Sukulen ini. Setelah dilakukan observasi ternyata media informasi terhadap tanaman Sukulen sendiri masih sangat minim, terutama pada media buku. Buku tentang tanaman Sukulen sendiri masih sangat sedikit dan kebanyakan dari buku tersebut merupakan buku yang menggunakan bahasa asing dan tidak ada yang berbahasa Indonesia.

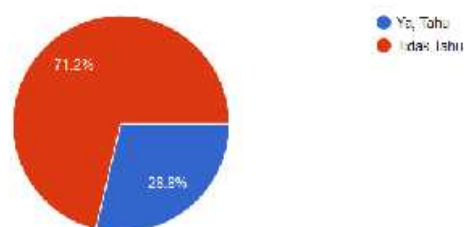
### II.5.2 Kuisisioner

Untuk melakukan analisis data maka dilakukan dengan menggunakan kuisisioner. Kuisisioner dilakukan untuk mencari data terhadap khalayak luas. Dalam perancangan maka dilakukan kuisisioner untuk mengetahui pendapat khalayak mengenai tanaman Sukulen ini. Agar dapat mengetahui seberapa jauh masyarakat mengetahui akan tanaman hias Sukulen ini.

Untuk mengetahui pandangan masyarakat yang tentang tanaman hias Sukulen ini, maka dilakukan dengan pencarian data melalui menyebarkan sebuah kuisisioner yang berisi pertanyaan mengenai pengetahuan masyarakat seputar Sukulen. Setelah mendapatkan data, ada beberapa point kesimpulan yang dapat diambil setelah menyebar kuisisioner mengenai tanaman Sukulen ini diantaranya adalah:

) Apakah anda tahu Tanaman Sukulen?

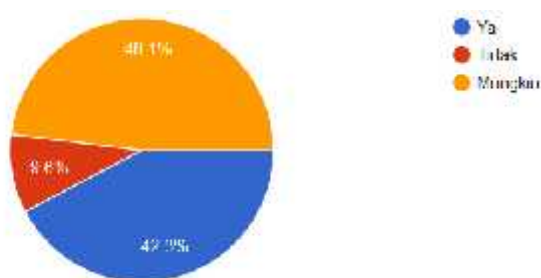
71,2% tidak pernah mendengar tentang tanaman Sukulen ini. Sementara sebanyak 28,8% masyarakat tahu tanaman Sukulen.



Gambar II.38 Grafik Pengetahuan Masyarakat akan Keberadaan Sukulen  
Sumber: Pribadi (2019)

) Setelah mengetahui sepintas tentang tanaman Sukulen, apakah anda minat menanamnya?

Setelah diberikan informasi mengenai tanaman Sukulen dari bentuk tanamannya dan manfaatnya. Telah didapatkan 42,3% masyarakat berminat untuk menanam tanaman Sukulen. Lalu 48,1% menjawab mungkin. Sementara yang menjawab tidak berminat untuk menanam hanya 9,6%.



Gambar II.39 Grafik Minat Masyarakat untuk Menanam Sukulen  
Sumber: Pribadi (2019)

) Alasan mengapa anda meminati tanaman Sukulen?

Setelah melakukan wawancara terhadap masyarakat lebih dalam lagi, hampir semua responden meminati tanaman Sukulen ini karena manfaatnya dan bentuknya yang indah. Beberapa masyarakat pun meminatinya karena tanaman ini merupakan tanaman yang efektif dan menghemat tempat.

) Alasan mengapa anda tidak meminati tanaman Sukulen?

Beberapa dari masyarakat yang tidak meminati tanaman Sukulen yaitu karena alasan merasa tidak mempunyai dasar pengetahuan untuk menanam dan keterbatasan waktu sehingga mereka takut tidak dapat merawatnya dengan benar

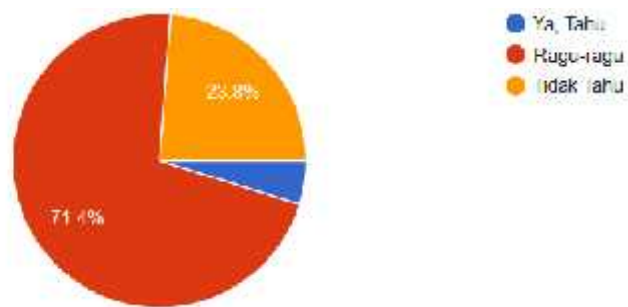
) Sebutkan kendala anda dalam menanam Sukulen?

Hampir semua masyarakat yang menanam Sukulen ini setelah diwawancarai menjawab bahwa mereka tidak mengetahui bagaimana cara



merawat tanaman Sukulen ini dengan benar. Karena kebanyakan dari mengalami kegagalan dalam merawatnya dan tanaman pun menjadi mati.

- ) Apakah anda mengetahui cara merawat tanaman Sukulen ini sendiri?  
Sebanyak 71,4% menjawab ragu-ragu, lalu sebanyak 21,8% masyarakat tidak tahu cara merawatnya. Sementara itu 4,8% masyarakat mengetahui cara merawat Sukulen.



Gambar II.40 Grafik Pengetahuan Masyarakat dalam Merawat Tanaman Sukulen  
Sumber: Pribadi (2019)

Dari data tersebut dapat disimpulkan lagi bahwa sebenarnya Sukulen ini masih belum diketahui masyarakat sehingga banyak yg tidak tahu tentang tanaman ini begitu dengan manfaatnya sehingga mereka tidak berminat menanam. Namun ketika sudah diperlihatkan tanaman Sukulen ini, bagaimana bentuk, manfaat dan juga cara merawatnya yang mudah, masyarakat sangat meminati tanaman ini. Beberapa dari mereka menjadi tertarik karena manfaat dari tanaman Sukulen ini. Selain itu juga mereka berminat karena tanaman Sukulen ini tidak menghabiskan banyak lahan.

Sementara yang sudah mulai menanam tanaman Sukulen mempunyai banyak keluhan mengenai cara perawatan tanaman Sukulen ini. Banyak dari mereka yang awam akan cara merawat tanaman ini sehingga tanaman mereka selalu mati. Dan masyarakat yang tidak berminat menanam menganggap bahwa mereka tidak mempunyai pengetahuan dasar tentang merawat tanaman Sukulen ini sehingga mereka enggan menanam karena takut tanaman Sukulen mati.

### II.5.3 Wawancara

Selain melakukan analisis menggunakan kuisioner, maka dilakukan juga pencarian data melalui wawancara. Wawancara dilakukan kepada narasumber yang sudah lama bergelut dibidang tanaman Sukulen. Narasumber atau petani Sukulen ini bernama Kang Agus berusia 43 tahun, beliau sudah bergelut dibidang ini sejak tahun 1999. Banyak Data yang menarik yang didapatkan dari hasil wawancara yang belum diketahui diantaranya adalah:

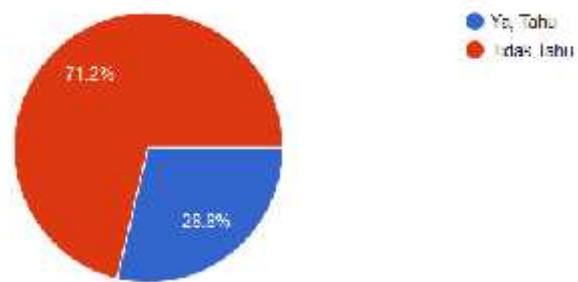
- ) Sukulen ini dapat dijadikan sebagai obat. Maksud obat disini adalah lebih kearah psikis, karena dengan mempunyai tanaman hias Sukulen ini dapat mengobati pikiran dengan hanya melihat tanaman Sukulen yang cantik dan indah ini. Apalagi ditambah dengan menghias dengan pot yang menarik, dapat memberikan kesenangan sendiri terhadap yang menanamnya.
- ) Sukulen ini merupakan tanaman yang tidak memerlukan lahan yang banyak, maka dari itu tanaman Sukulen ini cocok untuk ditanam dalam ruangan sebagai bentuk penghijauan
- ) Media tanam pada Sukulen ini membutuhkan fermentasi, karena menggunakan pupuk kandang
- ) Ada dari beberapa tanaman Sukulen ini dapat dikonsumsi sebagai jus dan juga dapat di konsumsi sebagai obat, contohnya Sukulen jenis *Oputina* dan *Aloevera*.
- ) Menanam tanaman Sukulen dalam ruangan sebaiknya melakukan penjemuran secara berkala, kira-kira satu atau dua kali seminggu, harus dikeluarkan untuk dijemur minimal 1 jam. Karena untuk memastikan kondisi tanah agar tetap kering agar tidak menjadi pembusukan
- ) Terdapat jenis tanaman Sukulen yang tidak memakai media tanam apapun, atau bisa disebut dengan *air plant*. Tanaman tersebut adalah *Tillandsia*. Tanaman ini tidak membutuhkan apa pun sebagai media tanam hanya udara saja.
- ) 4-5 bulan sekali sebaiknya media tanam diganti agar Sukulen tetap tumbuhan sehat

Kesimpulan yang didapat dari wawancara tersebut banyak yang menarik perhatian. Ternyata tanaman Sukulen ini sangat menarik untuk diperkenalkan kepada masyarakat. Terkait dengan perawatannya yang mudah dan juga dapat digunakan sebagai obat dan fakta menarik lainnya dapat dijadikan daya pikat untuk mempopulerkan tanaman ini kepada masyarakat. Menurut bapak Agus sendiri, tanaman Sukulen ini dapat dijadikan terapi jiwa, atau dapat berpengaruh pada psikologis seseorang. Karena menurutnya dengan tanaman Sukulen ini dapat berpengaruh untuk mengobati pikiran dengan memandangnya.

## **II.6 Resume**

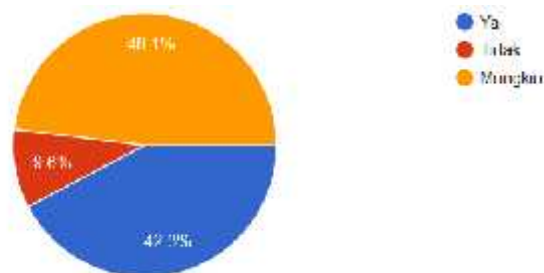
Tanaman Sukulen merupakan tanaman yang efektif untuk ditanam karena sifat tanamannya yang kuat. Tanaman ini dikenal sebagai tanaman yang minim perawatannya dan kuat pada suhu panas sekalipun. Tanaman ini juga cocok untuk ditanam didalam ruangan karena mempunyai banyak manfaat. Salah satunya dengan menanam tanaman dalam ruangan membuat sirkulasi udara lancar karena tanaman dapat mengeluarkan oksigen dan menyerap karbondioksida dari dalam ruangan tersebut. Selain itu juga dengan menanam tanaman dalam ruangan dapat menyerap polusi yang ada dalam ruangan, seperti debu, asap rokok, karbondioksida, pengharun ruangan dan lain-lain. Maka dari itu tanaman Sukulen ini sebaiknya dikenalkan kepada masyarakat, terkait karena tanaman ini kuat dan mudah dirawat, ditambah dengan manfaatnya yang sangat besar untuk ditanaman didalam ruangan.

Untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan masyarakat akan tanaman Sukulen ini, maka dari itu dilakukan riset dengan menggunakan kuisisioner kepada masyarakat. Ternyata dari kuisisioner tersebut didapatkan data bahwa 71,2% masyarakat tidak pernah mendengar tentang tanaman Sukulen ini. Sementara sebanyak 28,8% masyarakat tahu tanaman Sukulen ini. Seperti pada grafik dibawah ini.



Gambar II.41 Grafik Pengetahuan Masyarakat akan Keberadaan Sukulen  
Sumber: Pribadi (2019)

Setelah mengetahui banyak masyarakat yang tidak pernah mendengar tanaman Sukulen. Selanjutnya masyarakat diperlihatkan tanaman Sukulen ini agar mengetahui minat mereka terhadap Sukulen ini, dan didapatkan data 42,3% masyarakat meminati untuk menanam tanaman Sukulen. Lalu 48,1% menjawab mungkin. Sementara yang menjawab tidak meminati untuk menanam hanya 9,6%



Gambar II.42 Grafik Minat Masyarakat untuk Menanam Sukulen  
Sumber: Pribadi (2019)

Hampir semua responden yang meminati tanaman Sukulen ini karena manfaatnya dan bentuknya yang indah. Beberapa masyarakat pun meminatinya karena tanaman ini merupakan tanaman yang efektif dan menghemat tempat. Selain itu juga bagi masyarakat yang mengetahui dan sudah menanamnya mempunyai kendala yaitu hampir semua responden mempunyai kendala dalam cara perawatannya.

Dari kuisioner yang didapatkan dimana masyarakat banyak yang belum mengetahui tanaman ini dan juga media informasi berupa buku tentang tanaman Sukulen sendiri masih sangat sedikit dan kebanyakan dari buku tersebut merupakan buku yang menggunakan bahasa asing dan tidak ada yang berbahasa Indonesia. Maka dari itu perlunya informasi terhadap tanaman Sukulen ini berserta manfaat dan perawatanya kepada masyarakat. Sehingga dapat dikenal masyarakat luas dan diharapkan masyarakat minat menanamnya dan mendapatkan manfaat dari tanaman Sukulen ini. Oleh sebab itu perlu adanya sebuah media informasi sebagai media untuk memberikan pengetahuan tentang tanaman ini kepada masyarakat dengan mudah, agar masyarakat dapat mengetahui informasi mengenai tanaman Sukulen.

## **II.7 Solusi Perancangan**

Setelah dilakukan berbagai analisis terhadap tanaman Sukulen ini, maka telah didapatkan solusi perancangan yang baik dan sesuai dengan permasalahan yang ada yaitu dengan memberikan informasi mengenai tanaman Sukulen ini kepada masyarakat, agar masyarakat mengetahui tentang tanaman ini khususnya pada masyarakat urban atau perkotaan. Karena dari hasil data yang telah di analisis masih banyak masyarakat yang belum mengetahui tanaman ini. Sedangkan banyak manfaat yang menarik dan dapat diambil pada tanaman Sukulen ini, namun masyarakat belum mengetahuinya. Mengingat bahwa masyarakat urban yang saat ini memerlukan penghijauan dengan tanaman. Dengan memberikan informasi kepada masyarakat urban mengenai pengetahuan yang menyangkut tanaman Sukulen ini, diharapkan masyarakat dapat menambah wawasannya tentang tanaman ini dan dapat juga diharapkan menjadikan masyarakat agar berminat menanam tanaman Sukulen ini. Maka dari itu diperlukannya media informasi berbentuk buku tutorial, terkait tanaman Sukulen sebagai media untuk memperkenalkan kepada khalayak, dari mulai manfaat tanaman Sukulen ini, cara perawatanya dan jenis-jenisnya sehingga dapat menambah pengetahuan masyarakat awam mengenai Sukulen.